

URGENCE AND IMPLEMENTATION OF RESERVE COMPONENTS IN SUPPORTING STATE DEFENSE

By Renaldy Asyari Lubis

Abstract

This study aims to determine the urgency and implementation of Reserve Components in supporting national defense. Indonesia is located in a strategic position because Indonesia is the largest archipelagic country in the world which has 17,499 islands with an area of marine waters reaching 5.8 million km² and a coastline of 81,000 km. If the public is not vigilant in taking any action, then this could potentially become a threat to Indonesia. National defense threats are military threats, non-military threats, and hybrid threats. Therefore, it is necessary for a country to be more serious in realizing a strong and sovereign Indonesia so that it can fight for the form of its spilled blood in the midst of the life of the nation and state. In the form of state defense, Indonesia has planned a draft law (RUU) on military service called the Reserve Component Bill (Komcad). The Reserve Component Troops were formed with the aim of enlarging and strengthening the strength and capability of the Indonesian National Armed Forces as the main component in efforts to organize national defense. In this study, the author uses the method of devotion in the form of participating directly in the training of reserve component members. The analysis in this study uses descriptive analysis. The results of the study indicate that the Reserve Component has an important role in the national defense system.

Keywords: *Reserve Components, Military Threat, Non-Military Threat, Hybrid Threat*

Urgensi dan Implementasi Komponen Cadangan Dalam Mendukung Pertahanan Negara

Oleh Renaldy Asyari Lubis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi dan implementasi Komponen Cadangan dalam mendukung pertahanan negara. Indonesia terletak pada posisi strategis karena Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.499 pulau dengan luas wilayah perairan laut mencapai 5,8 juta km² dan garis pantai sepanjang 81.000 km. Apabila masyarakat kurang waspada dalam melakukan setiap tindakan, maka hal tersebut dapat berpotensi menjadi sebuah ancaman untuk Indonesia. Ancaman pertahanan Negara yaitu ancaman militer, ancaman non-militer, dan ancaman Hibrida. Oleh sebab itu diperlukan upaya sebuah negara untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mewujudkan Indonesia yang kuat serta berdaulat sehingga dapat memperjuangkan bentuk tumpah darahnya di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam bentuk wujud bela Negara, Indonesia telah merencanakan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang wajib militer yang disebut dengan RUU Komponen Cadangan (Komcad). Pasukan Komponen Cadangan dibentuk dengan tujuan untuk memperbesar dan memperkuat kekuatan serta kemampuan Tentara Nasional Indonesia sebagai komponen utama dalam upaya penyelenggaraan pertahanan negara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengabdian dalam bentuk mengikuti secara langsung pelatihan anggota komponen cadangan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Komponen Cadangan memiliki peran penting dalam sistem pertahanan Negara.

Kata kunci: Komponen Cadangan, Ancaman Militer, Ancaman Non-Militer, Ancaman Hibrida